

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan I 2021

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		31-Mar-21		31-Dec-20	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		61		59
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		15,443,922		15,005,016
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	6,249,218	442,706	6,262,781	453,873
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	3,644,321	182,216	3,448,105	172,405
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	2,604,897	260,490	2,814,676	281,468
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	34,745,357	15,190,431	34,102,278	15,946,474
	a. Simpanan operasional	13,990,115	3,462,142	13,446,851	3,327,846
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	20,755,241	11,728,289	20,655,427	12,618,628
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	62,071,531	2,002,248	63,046,776	1,751,362
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	892,980	892,980	821,534	821,534
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,932,298	295,530	1,454,955	185,076
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	58,771,678	339,163	60,453,959	428,424
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	474,576	474,576	316,328	316,328
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		17,635,386		18,151,709
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	1,357,422	1,357,422	480,960	480,960
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	9,494,680	7,964,223	10,724,906	8,714,846
10	Arus kas masuk lainnya	1,180,297	1,021,106	1,259,534	1,113,265
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		10,342,751		10,309,072
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		15,443,922		15,005,016
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		7,292,634		7,842,637
14	LCR (%)		212%		191%

Keterangan:

¹Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered
Posisi Laporan : Triwulan I 2021

Analisis

Posisi likuiditas Bank di triwulan pertama 2021 berada dalam tingkat yang memadai untuk mengantisipasi potensi arus kas bersih keluar dalam jangka waktu 30 hari kedepan.

LCR rasio rata-rata di triwulan pertama 2021 adalah 212% atau naik sebesar 21% dibandingkan dengan LCR rasio rata-rata di triwulan keempat 2021. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan High Quality Liquid Asset (HQLA) yang berasal dari kenaikan jumlah surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.